

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian (Metode dan Pendekatan Penelitian)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis. Metode ini digunakan peneliti untuk menjelaskan situasi dan bagaimana bentuk penyajiannya *Getih Pamulang* metode deskriptif analisis, menurut Prof. Dr. Sugiyono (2003 : hal, 11) yaitu: “Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan meneliti masalah-masalah yang sedang terjadi pada saat ini, kemudian data tersebut dikumpulkan dan disusun, setelah itu diolah dan dianalisis”.

Dilanjutkan dengan pendapat Drs. Mandalis (1989 : hal, 26): “ Penelitian deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesenian tari *Getih Pamulang* yang selanjutnya dideskripsikan dengan mempelajari, menelaah, dan mengamati tari *Getih Pamulang* yang berada di sanggar Putri Pamayang di Kota Bandung. Berdasarkan tinjauan penelitian dan semua persoalan yang ada, adapun metode yang digunakan ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan secara kualitatif. Menurut prof. Dr Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah (2012 : 7)

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berdasarkan landasan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data dan hasil penelitian lebih berkenaan dengan *interpretasi* terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode kualitatif sering disebut juga metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang sangat alamiah (*natural setting*), Maka metode ini sangatlah cocok dengan tari *Getih Pamulang* yang ada di sanggar Puteri Pamayang sebagai metode yang dipakai pada saat penelitian dan pengolahan. Menurut

teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap seperti foto-foto, video rekaman dan lain-lain yang dapat memperkaya data *primer*. Setelah mendeskripsikan hasil penelitian, peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

B. Subjek dan Tempat penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah kesenian Tari *Getih Pamulang* yang memiliki keunikan tersendiri karena alur cerita tariannya ini seperti drama dengan adanya penokohan pada beberapa gerak tariannya namun dikemas dalam waktu delapan menit, selain itu walaupun dalam cerita terdapat penokohan laki-laki, namun dalam tariannya dibawakan oleh penari perempuan. Adapun yang dijadikan objek penelitian difokuskan kepada koreografi, rias dan busana.

2. Tempat Penelitian

Tempat berlangsungnya penelitian yaitu di Sanggar Seni Puteri Pamayang di Jl. Bukit Dago Selatan No. 534 Bandung Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu, setiap hari Kamis dan Minggu pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai. Bukit Dago selatan atau Dago Pakar Bandung berada di wilayah Utara Bandung, tepatnya berada di Jl. Ir. H. Djuanda. Alasan peneliti memilih sanggar Puteri Pamayang karena wilayah tersebut sangat mudah untuk dijangkau karena kawasannya sangat strategis di tengah-tengah kota Bandung dan dekat dengan taman budaya yang sering dijadikan tempat pementasan karya-karya seni, dan hampir dekat dengan kawasan kampus jadi memudahkan akses bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian kualitatif. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan

membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui instrumen observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sejalan dengan pendapat Prof. DR. Sugiyono dalam buku : *Metode Penelitian Kombinasi* (2014: hal 306) : “ Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* , berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Alat bantu untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dimana alat bantu tersebut membantu memperoleh data yang akan diteliti. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan, instrumen sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel penelitian agar lebih mudah dalam bekerja dan hasil yang didapat lebih baik, jelas, lebih cermat lengkap dan sistematis, sehingga data lebih mudah untuk diolah. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, yaitu digunakan sebagai alat yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan observasi ke sanggar Putri Pamayang seperti observasi kegiatan pertunjukan tari Getih Pamulang yang berada di Sanggar Putri Pamyang. Yang kedua pedoman wawancara, yaitu digunakan sebagai alat untuk melakukan wawancara terhadap narasumber utama Nanda Darius sebagai koreografer tari Getih Pamulang seperti bagaimana awal mulanya tercipta tari Getih Pamulang. Yang ketiga alat yang digunakan pedoman dokumentasi, yaitu alat yang telah dipersiapkan oleh peneliti berupa catatan seperti foto, video gambar dan lain-lain untuk melengkapi data-data penelitian tari Getih Pamulang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lapangan. Pada observasi ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan objek penelitian yang diambil yaitu tari Getih Pamulang

1) Observasi

- a) Awal observasi dilakukan pada tanggal 1 juni 2015 di sanggar Putri Pamayang dengan menanyakan kepada pimpinan sanggar Nenden Amalia bahwa tari apa saja yang sangat menarik untuk diteliti dan untuk dijadikan tugas akhir. Lalu Nenden memperkenalkan beberapa karya-karyanya seperti tari Badaya Candra Kirana, Getih Pamulang dan tari. Setelah berdiskusi dengan Nenden akhirnya

peneliti memutuskan tari *Getih Pamulang*, karena sangat menarik untuk dijadikan penelitian skripsi karena dalam tari ini ada suatu keunikan tersendiri yaitu biasanya dramatari selalu dibawakan dengan durasi yang sangat lama di tari ini dramatari hanya dibawakan dengan durasi 8 menit saja. Begitupun dalam suatu penokohnya dibawakan oleh penari perempuan yang berusia muda saja yang berjumlah 8 orang dan tari ini tidak bisa dibawakan secara tunggal.

- b) Observasi kedua dilakukan pada tanggal 20 juni 2015 bertemu dengan pencipta tari *Getih Pamulang* yaitu Nanda Darius S.Sen awal perbincangan peneliti menanyakan bagaimana proses awal penciptaan tari hingga akhir dan maksud tarian tersebut, beliau menceritakan bahwa tarian ini dibuat berdasarkan buku dan cerita para lima Pandawa dan Drupadi yang sebagaimana kita ketahui bahwa tokoh tersebut sangat begitu familiar di masyarakat pada umumnya dari dahulu hingga sekarang. Dimana satu istri mempunyai lima suami yang masih satu saudara hingga beliau sangat tertarik ingin membuat kisah tersebut terutama dalam bagian penghinaan di atas meja judi. Tari *Getih Pamulang* atau biasa disebut *Drupadilara* karena tokoh utama dalam tari tersebut adalah tokoh Drupadi.
- c) Observasi ketiga dilakukan di ISBI (Institut Seni Budaya Indonesia) pada tanggal 26 juli 2015 pada malam hari observasi dilakukan mengingat Nanda Darius melatih tari di kampus tersebut. Observasi ketiga ini peneliti menanyakan kembali tari *Getih Pamulang* dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga memastikan kembali data-data untuk lebih akurat.
- d) Observasi keempat dilakukan di sanggar Putri Pamayang pada tanggal 1 agustus 2015 dengan mengumpulkan data-data seperti foto dan berbagai macam bentuk gerak tari *Getih Pamulang* dari awal hingga akhir untuk menambah referensi peneliti.
- e) Observasi kelima dilakukan pada tanggal 2 september 2015, dilakukan di sanggar Putri Pamayang pada hari ini peneliti berbincang-bincang secara khusus seputar tari *Getih Pamulang* tersebut, sekaligus peneliti melakukan pendokumentasian yang berbentuk audio visual serta gambar atau foto.
- f) Observasi keenam dilakukan pada tanggal 6 september 2015 di cabang sanggar seni Putri Pamayang, jalan sekemulus buah batu. Observasi hari ini dilakukan

untuk menggali lagi lebih dalam gerak-gerak yang ada pada tari *Getih Pamulang* beserta nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tersebut.

- g) Observasi terakhir dilakukan disebuah Universitas yang ada dikota Cimahi pada tanggal 27 november 2015 karena peneliti diberi kesempatan untuk melihat tari tersebut dibawakan oleh para mahasiswi yang sedang mengadakan acara disini peneliti mengumpulkan data seperti foto , video dan mengenal tata busana dan rias yang digunakan saat tampil seperti apa ciri khas tari tersebut dibawakan.

Observasi merupakan kegiatan peneliti dalam mencari informasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan bertemu nara sumber serta subjek penelitian. Seperti yang diungkapkan Creswell (dalam Sugiyono 2014, hal :197) mengemukakan bahwa :

Dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

Dari pemaparan di atas bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, memiliki peran penting sebagai kekuatan orisinalitas data, karena melalui proses yang secara langsung kepada subjek yang bersangkutan. Peneliti di harapkan dapat memanfaatkan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan sebaik-baiknya untuk memproses pengamatan/analisis data yang terkumpul untuk selanjutnya disusun. Adapun sebuah observasi dapat dilakukan pada saat observasi berlangsung dan setelah observasi, seperti bentuk pengamatan terhadap data yang didapatkan pada saat observasi, baik berupa audio visual, gambar, audio rekaman, yang digunakan sebagai alat bantu pada saat observasi berlangsung, karena pada saat penelitian tidak hanya mengandalkan pengamatan lewat kasat mata saja.Observasi dalam sebuah penelitian tentunya bagian terpenting untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara objektif.

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, peneliti hanya observasi dan wawancara dengan narasumber dan mengumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan media kamera dan video dan mengamatinya.Tujuan dari observasi tersebut dilakukan secara langsung untuk

mengetahui bagaimana bentuk penyajian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di sanggar Putri Pamayang.

2) Wawancara

Wawancara adalah untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber. Narasumber ini yaitu, narasumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan informasi dan terlihat langsung dalam kesenian, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan informasi dan tidak terlibat langsung, baik sebagai pengamat maupun masyarakat pendukung yang mengetahui kehidupan kesenian tari yang tengah diteliti. Tujuan dari wawancara ialah mengetahui informasi di mana pewawancara elontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur, dimana yang terstruktur terdiri dari beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci yang tertulis sebelum melakukan wawancara. Dalam pedoman wawancara tari Getih Pamulang peneliti menggunakan kategori wawancara tidak struktur. Pertama wawancara ini ditujukan kepada narasumber utama Nanda Darius untuk mendapatkan data mengenai tari Getih Pamulang.

Pada bagian ini, pemilihan subjek yang akan diwawancara lebih difokuskan kepada narasumber dan orang-orang yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan.

- a) Awal pertama wawancara dilakukan pada tanggal 1 juni 2015 di sanggar Putri Pamayang dengan berbincang dengan ibu Nenden Amalia beliau pimpinan sanggar tersebut, peneliti mulai menanyakan jenis tarian apa saja yang sudah diciptakan di sanggar tersebut dan menanyakan keunikan dari semua jenis tarian yang sudah diciptakan. Kemudian meminta ijin salah satu karya yang telah diciptakan untuk diteliti lebih lanjut. Dari hasil semua jeni tari yang sudah dikenalkan peneliti akhirnya memilih satu tarian yaitu tari *Getih Pamulang* atau lebih dikenal dengan Drupadilara yang diciptakan koreografer muda asal Bandung ini. Setelah bertemu dengan Nanda Darius peneliti mulai dengan mewancarai dengan menanyakan bagaimana awal mula terciptanya tarian ini. perbincangan peneliti menanyakan bagaimana proses awal penciptaan tari hingga akhir dan

maksud tarian tersebut, beliau menceritakan bahwa tarian ini dibuat berdasarkan buku dan cerita para lima pandawa dan drupadi yang sebagaimana kita ketahui bahwa tokoh tersebut sangat begitu familiar di masyarakat pada umumnya dari dahulu hingga sekarang. Dimana satu istri mempunyai lima suami yang masih satu saudara hingga beliau sangat tertarik ingin membuat kisah tersebut terutama dalam bagian penghinaan di atas meja judi. Tari Getih Pamulang atau biasa disebut Drupadilara karena tokoh utama dalam tari tersebut adalah tokoh Drupadi ujanya. Kemudian peneliti menemukan permasalahan seperti keunikan yang ada dalam tarian tersebut diantaranya ide gagasan, koreografi, tata rias dan busana.

- b) Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 20 juni 2015 di sanggar Putri Pamayang dengan narasumber Nanda Darius pada hari ini wawancara difokuskan jauh lebih mendalam kepada latar belakang kemudian bertanya lebih mengenai gerak-gerak yang ada di tari *Getih Pamulang*.
- c) Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 23 juli di sanggar Putri Pamayang di Jl. Bukit Dago Selatan No. 534. peneliti hari ini menggali lagi lebih tentang karya yang telah diciptakan oleh Nanda Darius selanjutnya perbincangan lebih mengarah kepada gerak-gerak tari Getih Pamulang yang diciptakan awal gerak tari dan peradegan beliau menjelaskan secara detail gerak dan tata rias maupun busana yang sering digunakan tari *Getih Pamulang* dari proses awal hingga akhir tarian ini dibawakan.
- d) Wawancara keempat dilakukan pada tanggal 5 Agustus di cabang sanggar Putri Pamayang di jalan Sekimulus Buah Batu di cabang ini sanggar berkerja sama dengan seniman yang namanya sudah tidak bisa lagi didengar di lingkungan seni yaitu Ega Robot. Pada hari ini peneliti mewancarai Nanda Darius seputar gerak yang ada pada tari *Getih Pamulang* tersebut.
- e) Wawancara kelima dilakukan di Griya Pahlawan, karena narasumber sedang menjadi juri di acara pemilihan tari Jaipong se-Jawa Barat dilakukan pada tanggal 10 agustus 2015, karena mendapatkan waktu yang kurang efektif untuk proses wawancara jadi peneliti hari ini hanya bertanya lebih detil lagi tentang tari *Getih Pamulang*.
- f) Wawancara keenam dilakukan pada tanggal 18 Agustus di sanggar Putri Pamayang di Jl. Bukit Dago Selatan No. 534. Pada hari ini peneliti bertanya

tentang kiprah perjalan Nanda Darius di dunia kesenian khususnya dunia seni tari, selain itu pula peneliti bertanya mengenai profil biodata untuk melengkapi data pada penelitian ini dalam penulisan skripsi.

- g) Wawancara ketujuh dilakukan pada tanggal 25 september 2015 di ISBI Bandung pada malam hari setelah narasumber melakukan kegiatan latihan bersama para mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut. Hari ini peneliti berfokuskan kepada wawancara tentang pencipta musik yang diciptakan untuk tari *Getih Pamulang* disini peneliti bertemu dengan musik yaitu Asep Ginanjar M.Sn beliau seorang dosen di ISBI (Institut Seni Budaya Indonesia) beliau menceritakan bagaimana musik dibuat dari proses awal hingga akhir dan beliau menegaskan bahwa musik dan tari adalah unsur satu kesatuan saling melengkapi bukan untuk mengiringi, ujarnya dan peneliti pun mendapatkan data agar lebih detail.
- h) Wawancara kedelapan dilakukan pada tanggal 10 Oktober di sanggar Putri Pamayang di Jl. Bukit Dago Selatan. Hari ini peneliti mewancarai Nanda Darius tentang ide gagasan, koreografi, tata rias busana dan musik.

Dengan demikian wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan data yang telah diberikan oleh narasumber primer yaitu Nanda Darius S.Sen, dapat dengan mudah peneliti untuk mengumpulkan data-data secara informasi yang relevan, agar terselesaikannya penelitian serta penulisan skripsi Tari *Getih Pamulang* di Sanggar Seni Putri Pamayang Kota Bandung.

3) Studi Dokumen

Dokumentasi adalah salah satu cara melihat data-data, dokumen-dokumen yang ada serta untuk mendokumentasikan peristiwa - peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat bukan hanya dalam bentuk tulisan saja tapi bisa dalam bentuk benda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan (2004:105) bahwa: “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasar pemaparan di atas, studi dokumen ini peneliti lakukan untuk memperoleh data-data dalam bentuk visual maupun audio visual yang dijadikan

sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini. Adapun untuk dokumentasi catatan harian peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan setiap observasi kelapangan, selain itu dokumen yang berbentuk gambar peneliti dapat dari hasil foto-foto kegiatan latihan dan dokumentasi ketika wawancara pada saat observasi peneliti sendiri. Dokumentasi tersebut dilakukan untuk membantu mendeskripsikan gerak tari *Getih Pamulang*.

4) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca, mengkaji buku-buku bacaan dan data yang diperoleh dari internet yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi pada penulisan skripsi. Data dan informasi dalam langkah ini diperoleh dari buku-buku tentang sejarah perkembangan, buku-buku yang lainnya seperti skripsi, buku tentang pendapat, teori, makalah maupun hasil laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam sebuah penelitian.

Buku bacaan tersebut diperoleh dari tempat-tempat tertentu, seperti Perpustakaan Jurusan Pendidikan Seni Tari, perpustakaan UPI, perpustakaan ISBI Bandung dan perpustakaan UGM Yogyakarta. Pada studi pustaka ini, peneliti memilih beberapa buku sebagai sumber bacaan ataupun tulisan diantaranya sebagai berikut

- a. P. Ial, Mahabarata, diterjemahkan oleh Harijadi S. Hartowardojo, judul asli buku ini ialah *The Mahabrata of Vyasa*. Ial, 1981, original published by Vikas Publishing House PVT LTD 5 Ansari Road, New Delhi 110002. Diterbitkan oleh Pustaka Jaya, 1994 520 hlm ; 19 cm cetakan kedua. Buku ini membahas tentang kisah para Pandawa dari awal hingga akhir kisahnya. Buku ini terdapat di perpustakaan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- b. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, ditulis oleh R.M. Soedarsono, buku ini diterbitkan pada tahun 2002 dan dicetak oleh Gajah Mada University Press. Buku tersebut membahas tentang perkembangan Seni pertunjukan Indonesia dari masa kemasa, Fungsi seni pertunjukan, Seni pertunjukan dan pariwisata di era globalisasi.

- c. *Tari di Tatar Sunda*, ditulis oleh Endang Caturwati, buku ini diterbitkan pada tahun 2007 dan dicetak oleh Sunan Ambu Press-STSI Bandung. Buku tersebut membahas tentang macam-macam seni tari di Jawa Barat Khususnya di Tatar Sunda sejak 1920-an.
- d. *Lokalisasi Gender dan Seni Pertunjukan Di Jawa Barat*, ditulis oleh Anis sujana, ArthurS.Nalan, Een Herdiani, Endang Caturwati, Heri Herdini, Ign, Heri Subiantoro, Tati Narawati, Ismet Ruhimat, Lalan Ramlan dan FX. Widaryanto. Buku ini diterbitkan pada tahun 2003 dan dicetak oleh Aksara Indonesia. Buku tersebut membahas tentang tulisan-tulisan mengenai seni pertunjukan tari, karawitan, teater serta pernak pernik dunia Pertunjukan Prof.DR.R.M Soedarsono yang ditulis khusus oleh FX. Widaryanto.
- e. *Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, ditulis oleh Edi Sedyawati, Sal Mugiyanto, Yulianti Parani, buku ini diterbitkan pada tahun 1986 dan dicetak oleh rektorat kesenian proyek pengembangan kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tersebut membahas tentang pengetahuan elemen tari dan beberapa masalah yang terkait dengan masalah yang menjangkau beberapa aspek, diantaranya tari sebagai salah satu pernyataan budaya, pengetahuan tentang komposisi tari, penari sebagai salah satu pernyataan budaya, pengetahuan tentang komposisi tari, penari sebagai sumber daya dalam pementasan tari serta beberapa segi lainnya mengenai bidang tari.
- f. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono. Buku ini diterbitkan pada tahun 2014 dan dicetak oleh ALPABETA. Buku tersebut membahas tentang metode-metode dalam melakukan penelitian kualitatif, kuantitatif dan kombinasi.
- g. *Antropologi Tari*, Ditulis oleh Anya Peterson Royce dan diterjemahkan oleh F.X Widaryanto, buku ini diterbitkan pada tahun 2007 dan dicetak oleh Sunan Ambu PRESS STSI Bandung. Buku tersebut membahas tentang kajian antropologi terhadap tari sebagai objek materialnya.
- h. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono. Buku ini diterbitkan pada tahun 2010, dan dicetak oleh ALFABETA. Buku tersebut membahas tentang pendekatan dan metode – metode dalam melakukan penelitian.

- i. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, ditulis oleh Drs. Mardalis, buku ini diterbitkan pada tahun 1989 dan dicetak oleh PT. Bumi Aksara. Buku tersebut membahas tentang langkah-langkah dalam penyusunan sebuah proposal dan metode-metode yang digunakan pada saat penelitian.
- j. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono. Buku ini diterbitkan pada tahun 2012, dan dicetak oleh ALFABETA. Buku ini membahas tentang pendekatan metode-metode dalam melakukan penelitian

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) tentunya mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan kemampuan siswa dalam merancang dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Adapun didalam bentuk karya tulis ilmiah sebuah penelitian tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang sangat matang dengan langkah-langkah yang tetap dan sesuai. Untuk itu peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Persiapan penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan kepada masalah yang akan diteliti pada saat sebelum melakukan penelitian di lapangan. langkah ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, selain itu peneliti juga mempersiapkan kebutuhan yang nantinya dibutuhkan selama proses penelitian. Dalam persiapan ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Observasi Awal

Pemilihan masalah dan penentuan lokasi penelitian pada tanggal April 2015, dilakukan pencarian rumusan masalah secara umum dan mengangkat suatu masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian dari tari *Getih Pamulang*, selain itu penelitian memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Setelah peneliti melakukan observasi awal, kemudian peneliti mengajukan judul serta rumusan masalah kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari.

2) Penyusunan Proposal

Pada langkah penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah melalui penyaringan judul oleh dewan skripsi. Selanjutnya setelah ditetapkan proposal penelitian. Penyusunan proposal dilaksanakan pada pertengahan November 2014, kemudian pada bulan Desember diuji oleh dewan skripsi untuk menanyakan uji kelayakan proposal dalam proses seminar proposal. Setelah ditanyakan layak atau lulus peneliti mempersiapkan bahan untuk observasi dan bahan lanjutan di kediaman Eti selaku pimpinan sanggar Putri Pamayang sekaligus bertemu dengan pencipta tari *Getih Pamulang* Nanda Darius S.Sen di kota Bandung Jawa Barat.

b. Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan pengolahan data diperoleh secara langsung, langkah dari pengumpulan data ini, data-data yang dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, serta studi pusaka. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dari awal hingga akhir penelitian. Data-data penulisan tersebut didapatkan dari narasumber serta sumber-sumber yang dijadikan sebagai referensi dalam tarian tersebut.

b) Pengolahan Data

Data yang penulis dapatkan ialah secara kualitatif dengan mengklarifikasikannya sebagai berikut

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- 2) Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahan.
- 3) Menyesuaikan data-data sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- 4) Membandingkan data satu dengan data yang lainnya.
- 5) Menganalisis data, tahap penganalisaan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

- 6) Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.
- 7) Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis simpulkan, kemudian peneliti masukan kedalam bentuk tulisan.

c) Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun data yang ada dalam bentuk laporan. Dalam sebuah penulisan laporan dilaksanakan sampai akhir kesimpulan sebuah laporan penulisan. Data-data yang didapat dari hasil penelitian tentunya melalui proses pengolahan kemudian dianalisis dengan kajian serta metode yang dipakai harus tepat dan akurat. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penulisan laporan penelitian adalah:

- 1) Semua data yang diolah, disusun, dan dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu dikumpulkan untuk dijadikan sebuah laporan penelitian.
- 2) Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun menjadi Bab ke Bab sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah.
- 3) Pedoman buku yang digunakan peneliti untuk penulisan karya ilmiah adalah pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2014.
- 4) Untuk kesempurnaan skripsi ini tentunya tidak lepas dari proses bimbingan melakukan bimbingan dosen pembimbing I Dr. Trianti Nugraheni S.Sn. M.Si dan pembimbing II Dr. Heni Komalasari M. Pd proses pembimbingan merevisi dan mengoreksi laporan yang telah disusun peneliti, hal tersebut dapat menghasilkan laporan penulisan yang sempurna.
- 5) Kesimpulan dilakukan setelah semua data disusun, kegiatan ini dilakukan berdasarkan dari hasil keseluruhan dari data yang diperoleh dari Bab I sampai Bab IV dalam laporan penelitian.

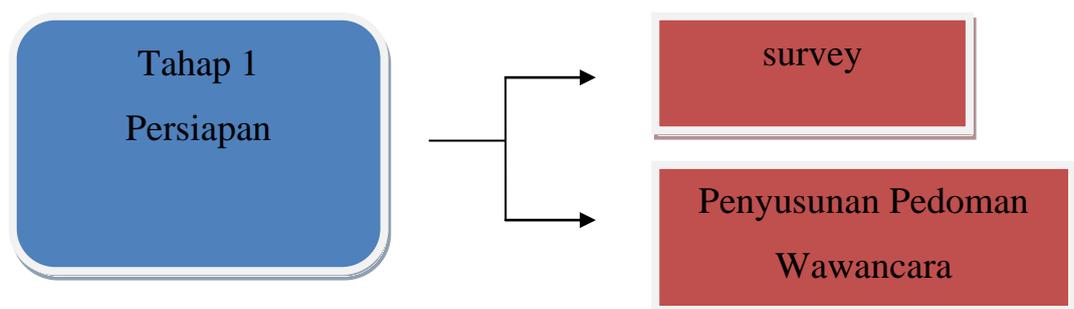
2. Desfinisi Operasional

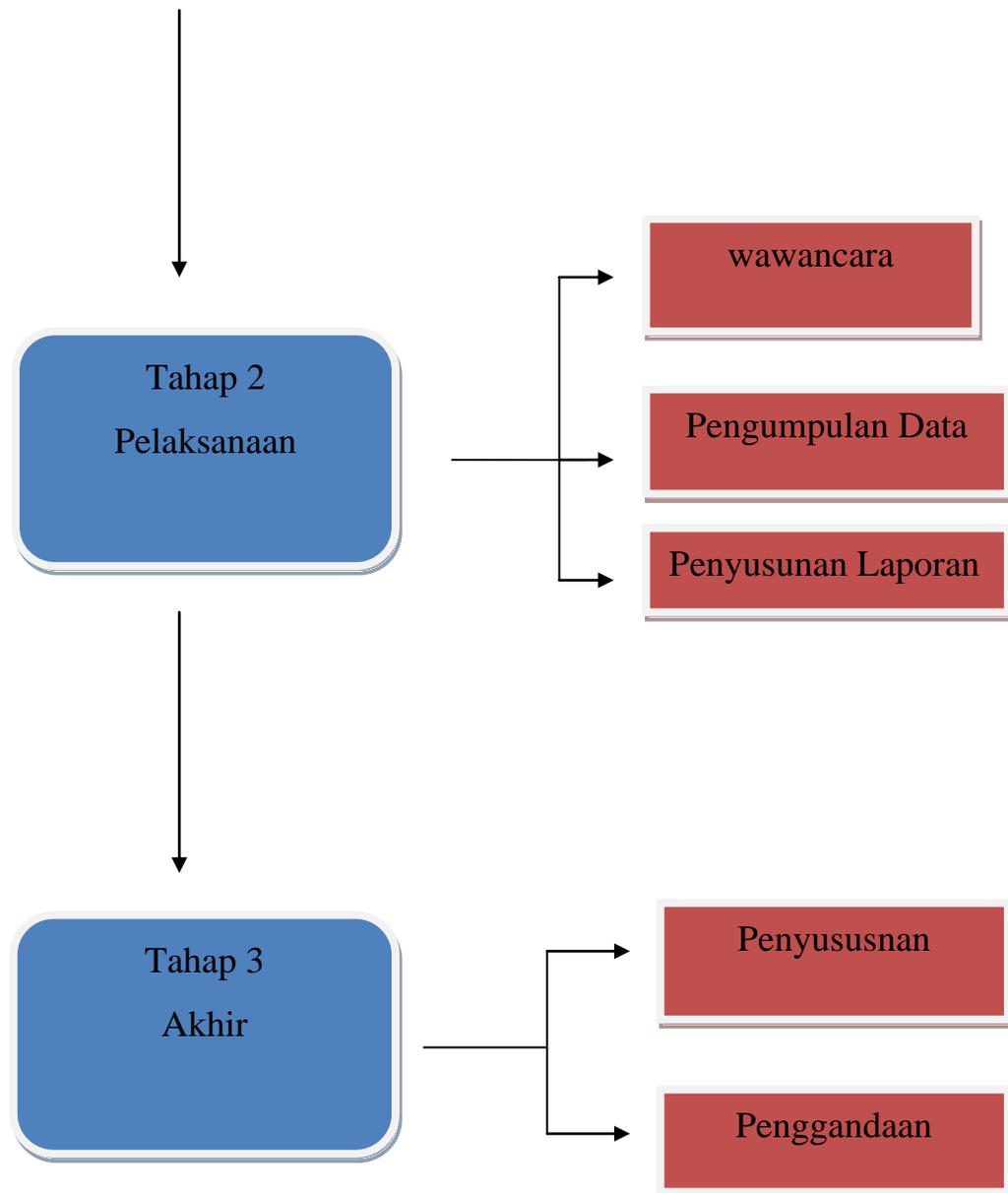
Agar penelitian yang dilakukan ini tidak terlalu luas dan menimbulkan perbedaan persepsi, maka penulisan akan membatasi istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini. Untuk memperjelas arti atau istilah terhadap judul penelitian yang diangkat yaitu “Tari *Getih Pamulang* di Sanggar Putri Pamayang di Kota Bandung” maka peneliti memberi istilah dalam judul penelitian diantaranya:

Tari, merupakan ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak dengan memperhatikan segi keindahan atau estetisnya. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Soedarsono dalam skripsi Hanna Meygawati (2010: 9) yang menjelaskan bahwa tari adalah “ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.

Getih Pamulang yaitu dalam bahasa Sunda yang artinya darah dan *Pamulang* yang berarti dikembalikan jadi ‘Darah yang Dikembalikan’ diangkat dari sebuah tokoh dalam Mahabharata yaitu Drupadi. Adapun pembahasan dalam penelitian ini antara lain yaitu Latar belakang penciptaan Tari Geutih Pamulang, bentuk koreografi dan unsur-unsur pendukung tarinya berupa tata rias, busana dan musik pengiringnya. Sanggar, dalam skripsi helda rakhmasari 2015. Menurut (Rusliana, 1990.hlm.13), sanggar adalah wadah kegiatan dalam membantu dan menunjang keberhasilan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.

3. Skema/ Alur Penelitian





E. Analisis Data

Dalam analisis data sebuah penelitian teknik analisis data ini merupakan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

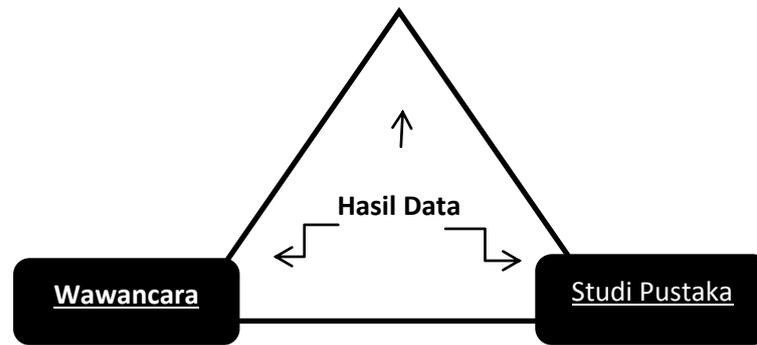
Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan Dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan daftar pustaka, dari teknik tersebut peneliti mengumpulkan kemudian dilakukan sebuah analisis data yang didapat dari lapangan dan ditulis dalam bentuk laporan tertulis.

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan sistem triangulasi hal tersebut dimaksudkan agar data-data yang diperoleh lebih akurat dan jelas. Triangulasi dalam penelitian ini dimaksudkan, contoh ketika penelitian melakukan observasi secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara mengenai koreografi, tata rias, busana dan musik tari Getih Pamulang serta dipadukan dengan teknik dokumentasi dengan cara menggunakan kamera foto dan video. Untuk lebih memperjelas proses analisis data. Peneliti menggunakan dengan cara triangulasi sebagai berikut:

Bagan 3.1

Analisis Data

Observasi



Teknik analisis data menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut

1. Semua data yang sudah ada akan terkumpul dan akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang tari *Getih Pamulang*.
2. Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian yang sistematis, sehingga sejarah perkembangan terlihat dengan jelas.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah didapat dan ditarik kesimpulannya dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

(http://hartatyfatshaf.blogspot.co.id/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html). Proses analisis tersebut dilakukan setelah data-data yang dimaksud telah berhasil dan benar-benar terkumpul dibandingkan dengan cara terpadu dan disertai dengan interpretasi dari peneliti sendiri.